

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan minat dan kemampuan adalah hal yang penting bagi siswa atau pelajar, khususnya pelajar tingkat sekolah menengah pertama dimana setelahnya diwajibkan memilih jurusan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. SMK Plus Pesantren BNM adalah salah satu sekolah menengah kejuruan (setara dengan sekolah menengah atas) dimana jenjang yang akan dilalui oleh siswa lulusan sekolah menengah pertama. SMK Plus Pesantren BNM memiliki dua jurusan yang menjadi pilihan bagi para calon siswa atau lulusan sekolah menengah pertama yang berminat melanjutkan ke jenjang berikutnya melalui SMK Plus Pesantren BNM.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Sekolah Menengah Kejuruan (selanjutnya akan ditulis SMK) merupakan investasi dalam bidang pendidikan yang menjadi peran penting dalam mendukung kesejahteraan bangsa, baik dari segi kemajuan keahlian dan kompetensi sumber daya manusia maupun ekonomi bangsa (Nuraini, 2020).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang dapat membantu permasalahan dalam menentukan keputusan yang akurat dan tepat

sasaran. SPK atau Decision Support System (DSS) merupakan sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial untuk masalah semi terstruktur. Keputusan yang diberikan dapat meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan dapat lebih objektif (Nalatissifa & ramdhani, 2020).

Metode VIKOR merupakan suatu metode untuk menangani permasalahan multikriteria yang kompleks dengan fokus utamanya pada ranking dan seleksi dari sebuah alternatif. Selain itu, metode ini juga memiliki kelebihan dalam kompromi alternatif. Pemilihan Metode VIKOR karena kemampuannya dalam hal perankingan dan dapat menentukan hasil alternatif yang paling mendekati solusi ideal dengan menerapkan normalisasi linear. Dalam hal ini, alternatif yang dimaksud adalah layak atau tidak layak anggota koperasi menerima kredit berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan (Dewi dkk, 2021).

Pada Penelitian ini, akan dilakukan penerapan metode untuk meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa di SMK Plus Pesantren BNM Tj. Mutiara Kab. Agam dalam menimba ilmu di sekolah SMK berbasis Pesantren dengan Judul ***“SPK (Sistem Pendukung Keputusan) Identifikasi Minat dan Kemampuan Siswa SMK Pesantren BNM dengan Metode VIKOR”***.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang mewujudkan sekolah unggulan tentunya ada sistem dalam mendukung suatu keputusan untuk melakukan identifikasi minat dan kemampuan siswanya.

1. Bagaimana dengan penerapan sistem pendukung keputusan dapat mengelompokkan dan menentukan minat dan kemampuan siswa pada SMK Plus Pesantren BNM Tj. Mutiara ?
2. Bagaimana dengan penggunaan metode VIKOR dapat mengolah data berdasarkan kriteria-kriteria dalam proses penentuan Minat dan Kemampuan pada SMK Plus Pesantren BNM Tj. Mutiara ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem pendukung keputusan dengan metode VIKOR terhadap efisiensi pengelolaan kurikulum dan penempatan siswa di bidang keahlian yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka ?
4. Bagaimana strategi implementasi dan evaluasi yang efektif dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk memastikan penerapan sistem pendukung keputusan ini dapat memberikan manfaat optimal dalam pengembangan potensi siswa di SMK Pesantren BNM?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya batasan masalah, yaitu:

1. Sistem Pendukung keputusan yang dibuat hanya membantu memberikan alternatif terbaik dalam penentuan minat dan bakat siswa pada SMK Plus Pesantren BNMM. Tj. Mutiara.
2. Kriteria yang digunakan adalah kriteria yang telah ditentukan oleh SMK Plus Pesantren BNMM. Tj. Mutiara.

3. Sistem Pendukung keputusan yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh beberapa hipotesa antara lain:

1. Dengan penerapan Sistem Pendukung Keputusan mampu melakukan pengelompokan siswa berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki, sehingga sekolah dapat meningkatkan kemampuan siswa berdasarkan hasil tersebut.
2. Dengan penerapan Metode VIKOR mampu melakukan pengolahan data berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan, sehingga mendapatkan hasil dan skor maksimal dalam setiap tahapan penilaian yang dilakukan.
3. Penggunaan sistem pendukung keputusan dengan metode VIKOR memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan kurikulum dan penempatan siswa di bidang keahlian yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka di SMK Pesantren BNM.
4. Strategi implementasi dan evaluasi yang efektif akan memiliki dampak positif terhadap penerapan sistem pendukung keputusan di SMK Pesantren BNM, sehingga dapat memberikan manfaat optimal dalam pengembangan potensi siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai Berikut :

1. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk melakukan Identifikasi menentukan minat dan kemampuan Siswa SMK Plus Pesantren BNM Tj. Mutiara Agam, Kab. Agam.
2. Memperoleh Alternatif terbaik dengan menerapkan metode VIKOR dalam menentukan minat dan kemampuan Siswa SMK Plus Pesantren BNM Tj. Mutiara Agam, Kab. Agam.
3. Menghasilkan Suatu terobosan baru dalam melakukan Sistem pendukung Keputusan Siswa dalam minat serta kemampuan untuk perkembangan Diri siswa SMK Plus Pesantren BNM Tj. Mutiara Agam, Kab. Agam.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya di harapkan penelitian ini memperoleh suatu manfaat. Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Melatih penulis dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan khususnya dalam bidang sistem pendukung keputusan dengan metode *VIKOR*.
2. Mempermudah SMK Plus Pesantren BNM Tj. Mutiara Agam dalam mengambil keputusan yang akurat sesuai dengan kriteria yang ada.
3. Adanya sistem pendukung keputusan ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang benar-benar memiliki minat dan bakat di SMK Plus Pesantren.

1.7 Gambaran Umum SMK Plus Pesantren BNM

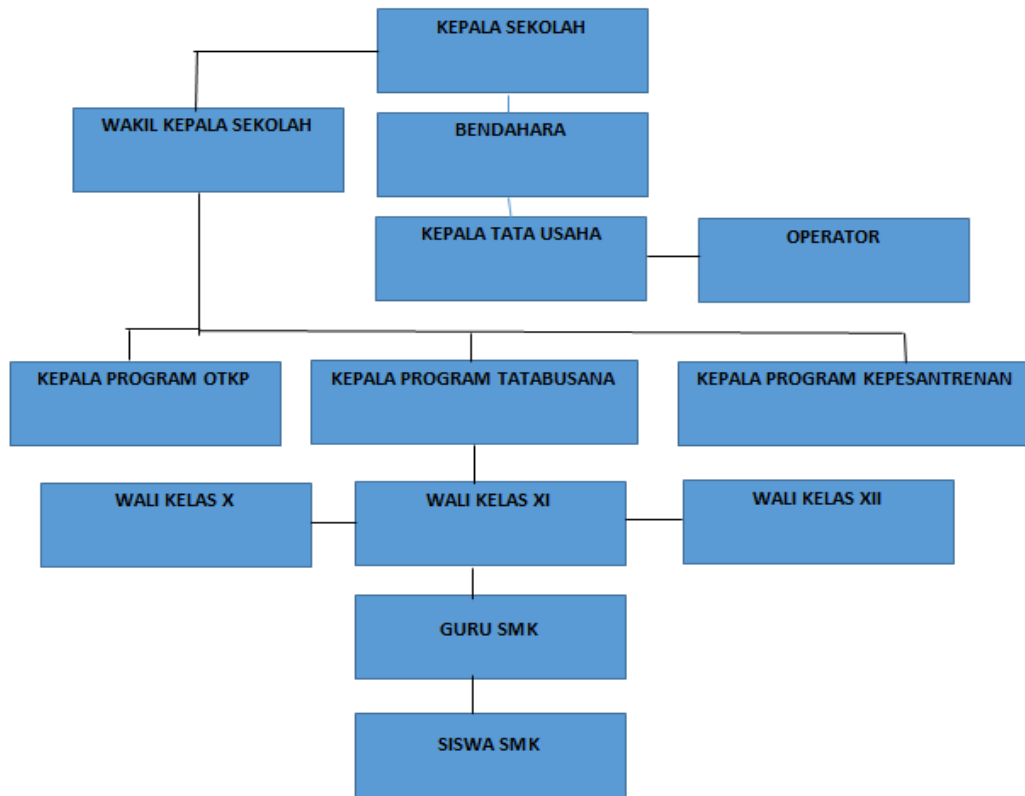
1.7.1 Profil SMK Plus Pesantren BNM

SMK Plus Pesantren Tanjung Mutiara Agam merupakan unit sekolah yang digagas oleh Yayasan Bina Mandiri Pariaman dalam rangka pengembangan program kerja yayasan dalam menjawab tantangan masyarakat, teknologi dan lingkungan yang berubah. Dalam mewujudkan hal ini yayasan bermitra dengan semua pihak dalam mengembangkan program kerja dalam penyelenggaraan Pendidikan Formal yaitu pendirian Sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis Pesantren. Sejalan dengan keinginan yayasan Bina Mandiri untuk mendirikan sekolah tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Subdit Kelembagaan dan Sarana Prasarana Kemdikbud RI tahun anggaran 2016 memberikan bantuan 1 (satu) paket Unit Sekolah Baru yang terdiri dari Ruang belajar 6 lokal, Ruang Praktik 2 lokal, Kantor 1 ruangan, Perabot Ruang Kelas, Perabot Ruang Praktik, Perabot Ruang Kantor dan saat ini semua bangunan dan sarana tersebut telah siap pakai.

Pondok Pesantren Bina Nusantara Mandiri (BNM) Tanjung Mutiara Agam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada tahun ajaran 2017/2018, sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 1,2 Ha yang terletak di Jorong Gasan Kecil Nagari Tikus Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan surat izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Agam tentang Kompetensi kejuruan yang dibuka adalah kejuruan Tata busana dan Kejuruan Optimalisasi tata kelola perkantoran.

1.7.2 Struktur Organisasi SMK Plus Pesantren BNM

Struktur Organisasi SMK Plus Pesantren BNM



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Sumber : (SMK Plus Pesantren BNM ,2023)

1.7.3 Tugas dan Fungsi Masing-Masing Struktur Organisasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 Tentang Pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, dan Pengawas sekolah

1. Kepala Sekolah

Melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, mengembangkan dan

meningkatkan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan dimana Kepala Sekolah adalah Guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola Taman Kanak-Kanak/Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TK/TKLB) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Luar Biasa (SD/ SDLB) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP/SMPLB) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA/SMK/SMALB) atau bentuk lain yang sederajat, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri (SILN).

2. Wakil Kepala Sekolah

Menyiapkan format pembelajaran yang dibutuhkan Guru Mata Pelajaran, membantu kepala sekolah mengurus kegiatan kurikulum intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk setiap guru mata pelajaran, menyediakan silabus untuk setiap guru mata pelajaran.

3. Bendahara

Bendahara Sekolah mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah

4. Kepala Tata Usaha

Pelaksanaan administrasi ketatausahaan dan Pelaksanaan administrasi kepegawaian.

5. Operator

Mengisi, mengelola, dan menyimpan data yang terkait dengan kegiatan pendidikan di sekolah, seperti data siswa, guru, kelas, mata pelajaran, dan lain-lain.

6. Kepala Program OTKP

Kepala Program Keahlian OTKP bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dalam mengelola dan mengembangkan Program Keahlian OTKP dan menjaga ketertiban dan kelancaran KBM serta kebersihan di ruangan OTKP.

7. Kepala Program Tata Busana

Kepala Program Keahlian Tata Busana bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dalam mengelola dan mengembangkan Program Keahlian Tata Busana dan menjaga ketertiban dan kelancaran KBM serta kebersihan di ruangan Busana.

8. Kepala Program Kepesantrenan

Kepala Program Kepesantrenan bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dalam mengelola dan mengembangkan kepesantrenan serta kebersihan di ruangan pesantren.